

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data mengenai pengelolaan Wisata Pasar Budaya Racah Mampulang oleh Kelompok Sadar Wisata Racah Mampulang untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Maka peneliti menarik kesimpulan berikut:

1. Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) belum berjalan dengan optimal, diukur keberhasilan pelaksanaannya menggunakan 6 indikator
 - a. Efektifitas, Dalam proses penyaluran bantuan belum terlaksana dengan efektif, ada beberapa kendala dalam proses penyaluran yang tidak tepat Karena adanya ketidak tepatan waktu dalam pembagian program BPNT yang seharusnya rutin sebulan sekali.
 - b. Efisiensi, program BPNT cukup banyak menggunakan SDM dan sedikit waktu yang diperlukan dalam pelayanan terhadap KPM.
 - c. Kecukupan, keberadaan bantuan pangan non tunai (BPNT) dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang signifikan terutama kepada masyarakat kurang mampu.
 - d. Pemerataan, bantuan pangan non tunai (BPNT) dapat dikatakan merata ke masyarakat miskin, karena selalu dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh pemerintah desa mengenai kelayakan penerima bantuan. Sehingga selalu ada update data mengenai penerima BPNT.

- e. Responsifitas, Respon masyarakat sangat bagus terhadap bantuan pangan ini masyarakat merasa puas dengan bantuan yang ada.
 - f. Ketepatan, program BPNT sejauh yang terlihat sudah tepat dan sangat berperan penting mengentaskan kemiskinan, bermanfaat untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi KPM.
2. Kendala program BPNT karena Setiap program selalu ada kendala pada saat pelaksanaannya
- a. Adanya kendala pemaketan bahan pangan pada Agen E-warong, Agen E-warong.
 - b. Adanya kendala pada resi pembelian bahan pangan.
 - c. Adanya kendala teknis pada saat pencairan.
 - d. Adanya Permasalahan Kartu Rusak, Patah, Terblokir, Eror Dan Kartu Hilang.
 - e. Adanya Ketidak Konsistenan Jadwal Penyaluran Bantuan Setiap Bulanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Kepada pemerintah sebaiknya mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) dan mengeluarkan jadwal waktu yang pasti sehingga penyaluran dana bantuan BPNT lebih efektif.

2. Bagi Pendamping BPNT

Pendamping BPNT dan Penyalur BPNT hendaknya melakukan sosialisasi dan edukasi kepada keluarga penerima manfaat (KPM) agar pemahaman KPM lebih meningkat terhadap program bantuan pangan non tunai di Desa Muara Ninian serta sebagai pendamping BPNT diharapkan agar selalu memantau penyediaan barang di Agen E-warong setiap pencairan dana dilakukan agar terpenuhinya minat kebutuhan KPM dan tidak ada kecurangan yang dilakukan oknum tertentu.

3. Bagi Agen E-Warong

Agen e-warong diharapkan dapat menyediakan kebutuhan sesuai dengan pedoman umum agar tidak ada kecurangan dalam penukaran saldo menjadi bahan pangan dan hendaknya memberikan penyaluran dengan baik dan sesuai dengan pedoman umum BPNT, dan membuat rincian harga sembako setiap pencairan dilaksanakan.

4. Bagi Masyarakat

Dalam proses penyaluran KPM harus menyimpan dengan baik kartu KKS sehingga tidak terjadinya kerusakan pada kartu.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis evaluasi program BPNT dalam optimalisasi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan standar yang sudah ditetapkan.